

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(*CTL*) DENGAN *CARD QUIZ* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI SOKO 2**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FEBRIYANTI WULAN SARI

A510140002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DENGAN *CARD QUIZ* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI SOKO 2**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FEBRIYANTI WULAN SARI

A510140002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.)

NIDN/NIK. 130893727

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DENGAN *CARD QUIZ* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI SOKO 2**

Oleh:

FEBRIYANTI WULAN SARI

A510140002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari...*Senin*...*6 Agustus*...*2018*

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

2. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd

(Anggota Dewan Penguji I)

3. Nur Amalia, S.S., M.Teach

(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juli 2018

Penulis



FEBRIYANTI WULAN SARI
A510140002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DENGAN *CARD QUIZ* PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI SOKO 2**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Soko 2 melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Soko 2, Miri, Sragen, yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan respon siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi Volume Kubus dan Balok. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan respon siswa tercermin pada partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan prosentase prasiklus 41.67%, siklus I 61.11%, dan siklus II 84.72%. Respon siswa dalam memperhatikan pada proses pembelajaran menunjukkan prosentase prasiklus 44.44%, siklus I 61.11%, dan siklus II 83.33%. Respon siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran dengan prosentase prasiklus 43.06%, siklus I 62.50%, dan siklus II 87.50%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 11.11% siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi sebesar 44.44% pada siklus I, dan pada akhir tindakan meningkat menjadi 94.44%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Soko 2.

Kata Kunci: Card Quiz, Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to improve teacher skills and learning outcomes in Mathematics in Elementary School fifth grade students Soko 2 through approach Contextual Teaching and Learning (CTL) with Card Quiz. This research is a classroom action research. Subjects were teacher and students of class V Elementary School Soko 2, Miri, Sragen, amounting to 18 students. Data collection techniques in this research through tests, observations, and interviews. The data analysis technique used is quantitative and qualitative. The results showed an increase in student responses that affect student learning outcomes in Mathematics volume material and beam cube. It can be seen from the learning activities that show an increase in student responses reflected in the active participation in learning with pre cycle percentage of 41.67%, 61.11% the first cycle and second cycle 84.72%. Student responses in regard to the learning process pre cycle percentage of 44.44%, 61.11% the first cycle and the second cycle 83.33%. The response of students in the percentage interest in the learning process pre cycle 43.06%, 62.50% the first cycle and the second cycle of

87.50%. Learning outcomes of students has increased, it can be seen from the results of the implementation of the learning process before action is 11.11% of students who completed the study. After becoming a rising action of 44.44% in the first cycle, and at the end of the action increased to 94.44%. The conclusion is that the application of the approach Contextual Teaching and Learning (CTL) with Card Quiz can improve student learning outcomes of Mathematics in the subjects V Elementary School Soko 2.

Keywords: Card Quiz, Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana agar memperoleh suatu pengetahuan yang baru dalam mewujudkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dibutuhkan dalam kehidupan untuk mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan yang dimaksud termasuk pembelajaran dengan berbagai mata pelajaran yang diperlukan dalam usaha untuk memajukan bangsa, satu diantaranya mata pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan yang timbul dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran (Hidayati, 2012: 87).

Mayoritas siswa sekolah dasar beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan. Mereka menilai pelajaran matematika selalu berhubungan dengan rumus yang sulit untuk dipahami, dan kenyataannya siswa SD mempunyai hasil belajar matematika yang kurang maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Soko 2, hasil belajar matematika masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran serta kurang aktif dalam merespon pelajaran. Siswa merasa pelajaran Matematika sangat sulit dan membosankan karena harus menghafal dan memahami rumus-rumus kemudian menghitung rumus-rumus serta memasukkan angka-angka pada soal cerita ke dalam rumus baik volume kubus maupun balok. Selain itu guru juga menjadi faktor lain yang menyebabkan siswa sulit memahami pelajaran matematika. Pada saat mengajar guru masih menggunakan metode ceramah. Maka dari itu peneliti menerapkan pendekatan *CTL*. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah sebuah proses pendidikan yang mempunyai tujuan guna membantu siswa untuk memahami

materi dengan mengkaitkan pada kehidupan mereka sehari-hari (Johnson, 2014: 67). Menurut Selvianiresa (2017: 2) menyatakan *CTL approach is an approach involving active students in the learning process to find the concepts learned by linking the material with the knowledge possessed and the student experience in daily life* (Pendekatan *CTL* adalah pendekatan yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan konsep yang dipelajari dengan menghubungkan materi dengan pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* adalah pendekatan yang mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penggunaan pendekatan *CTL* menjadi lebih menarik digunakan apabila menggunakan sebuah media baru. Media yang dipilih yaitu berupa kartu-kartu yang berisi soal-soal pelajaran Matematika. Media ini disebut *Card Quiz* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Soko 2.

Pada awal penggunaan media *Card Quiz* siswa sangat tertarik karena menurut mereka media tersebut baru pertama kali dikenalkan. Media ini berisi soal tentang volume kubus dan balok. Soal tersebut dibuat berupa gambar kubus dan balok, kemudian soal cerita tentang kubus dan balok. Pada setiap siklus soal pada *Card Quiz* terdiri dari 12 kartu. Keduabelas kartu tersebut berisi soal kubus dan balok secara acak, tergantung pada saat siswa mengambil kartu untuk didiskusikan dengan kelompoknya. Diskusi adalah metode yang dipilih saat melaksanakan pembelajaran *CTL* dengan media *Card Quiz*. Siswa diminta untuk membentuk kelompok, pada masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Media *Card Quiz* ditunjukkan agar siswa mudah memahami rumus volume balok dan kubus, karena siswa kelas V di SDN Soko 2 masih cenderung menghafal rumus volume balok dan kubus. Siswa juga mengalami kesulitan dalam penggunaan rumus volume balok dan kubus. Maka dari itu mereka sangat terbantu dengan adanya media *Card Quiz*.

Berikut adalah respon dan hasil belajar matematika di SD Negeri Soko 2 kelas V yang rendah. Hal ini tercermin indikator pencapaian respon siswa yaitu partisipasi aktif dalam pembelajaran 30 dengan prosentase sebesar 41.67%, jumlah score siswa saat memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 32 dengan prosentase sebesar 44.44%, ketertarikan terhadap proses pembelajaran memiliki jumlah score 31

dengan prosentase sebesar 43.06%. Selanjutnya pada hasil belajar siswa yang rendah menunjukkan ada 2 siswa dari 18 siswa atau sekitar 11.11% yang mencapai KKM, sedangkan 16 siswa atau 89,9% masih belum mencapai KKM. Sedangkan KKM SD Negeri Soko 2 kelas V pada mata pelajaran matematika adalah 67. Kondisi siswa yang belum mencapai KKM menurut hasil observasi disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar, hal itu dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah. Selain itu kurang adanya media yang digunakan sehingga respon siswa menjadi berkurang. Hal tersebut merupakan sumber dari masalah adanya hasil belajar siswa yang rendah. Adanya permasalahan tersebut perlu adanya pendekatan pembelajaran matematika. Pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz*.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* pada Siswa Kelas V SD Negeri Soko 2”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* pada siswa kelas V SD Negeri Soko 2.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Soko 2, Miri, Sragen untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Soko 2 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Targgart (Karwati, 2014: 30) terdapat empat tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz*.

Data dalam penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan respon siswa pada saat pembelajaran. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari tes pada setiap akhir siklus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) tes; dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran matematika siswa kelas V, setelah pemberian materi dilanjutkan dengan *posttest*. *Posttest* dilakukan dengan cara memberikan soal dengan materi volume kubus dan balok. (2) Observasi; observasi dilakukan di kelas V untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak mengajar dan tindak belajar. (3) Wawancara; dilakukan kepada guru dan siswa kelas V dengan bertatap muka langsung yang berpedoman pada lembar pedoman wawancara.

Kuantitatif dan kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Data kuantitatif berupa hasil belajar dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata dan prosentase ketuntasan belajar. Data kualitatif berupa hasil observasi, yaitu hasil observasi pembelajaran dan respon siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz*. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis siklus I dibandingkan dengan siklus berikutnya. Sehingga dapat dilihat apakah ada peningkatan kualitas pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar menurut Anni (Marwanto, 2013: 593), merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang baik menjadi lebih baik, dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Penelitian yang dilakukan oleh Taurina (2015: 34) dengan judul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantu Alat peraga pada Siswa Kelas 5 SDN Lodoyong 03 – Ambarawa Tahun Ajaran 2013/2014”, menyimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan alat peraga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 SDN Lodoyong 03 Kecamatan Ambarawa Semester II Tahun

Pelajaran 2013/2014. Dari penelitian tersebut dapat mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* yang dilakukan di SD Negeri Soko 2 dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini dapat terlihat pada jumlah score pada siklus I pertemuan I sebanyak 62 dengan prosentasenya 51.67%, jumlah score pada siklus I pertemuan II sebanyak 72 dengan prosentasenya 60%, jumlah score pada siklus II pertemuan I sebanyak 102 dengan prosentasenya 85%, dan jumlah score pada siklus II pertemuan II meningkat sebanyak 117 dengan prosentasenya 97.50%. Selain itu pendekatan CTL dengan *Card Quiz* juga dapat meningkatkan respon siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa respon siswa dan hasil belajar siswa dari pra siklus atau kondisi awal, siklus I, sampai siklus II meningkat.

Pada penelitian ini, terdiri dari beberapa indikator guru dan siswa, indikator guru terdiri dari: Melakukan apersepsi pembelajaran bisa berupa pemberian pertanyaan tentang materi sebelumnya dari guru ke siswa, Memotivasi siswa, berupa pemberian pesan-pesan yang dapat mendorong semangat belajar siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, Penyampaian materi, memberikan materi berupa materi pembelajaran volume kubus dan balok yang dilakukan dengan menggunakan media *card quiz* dan terdapat tambahan media sebagai pendukung penyampaian materi berupa bangun kubus dan balok, Penerapan pendekatan *CTL*, guru menjelaskan materi volume balok dan kubus melalui benda-benda disekitarnya, kemudian guru juga memberikan pertanyaan benda apa saja yang berbentuk balok dan kubus yang ada di kelas dan di luar kelas, Menggunakan media/alat pembelajaran, penggunaan media *card quiz* serta bangun tiga dimensi yang berbentuk balok dan kubus sebagai penunjang pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami materi, Menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran, adanya media *card quiz* membantu siswa menjadi lebih banyak bertanya serta menjawab dengan cara berdiskusi baik dengan guru maupun dengan teman satu kelompok serta antar kelompok. Siswa juga lebih aktif lagi karena pada masing-masing kelompok harus bisa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan

kelas, Latihan, siswa mengerjakan soal-soal tentang materi volume kubus dan balok secara individu untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa, Kesimpulan, guru beserta siswa menyimpulkan materi volume balok dan kubus, Mengevaluasi kemampuan siswa, pada tahap ini guru melakukan evaluasi berupa pemberian pertanyaan masalah volume kubus dan balok serta memberikan materi selanjutnya untuk dipelajari di rumah masing-masing siswa.

Selain indikator guru ada indikator siswa terdiri dari: Partisipasi aktif dalam pembelajaran, Memperhatikan pada proses pembelajaran, Ketertarikan terhadap proses pembelajaran.

Kondisi awal: hasil pra siklus menunjukkan jumlah score siswa pada partisipasi aktif dalam pembelajaran sebanyak 30 dengan prosentase sebesar 41.67%, jumlah score siswa saat memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 32 dengan prosentase sebesar 44.44%, jumlah score siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran sebanyak 31 dengan prosentase sebesar 43.06%. Dari 18 siswa ada 2 siswa atau sekitar 11.11% mencapai KKM, sedangkan 16 siswa atau sekitar 88.99% belum mencapai KKM.

Siklus I: penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 7 Mei 2018, pada pukul 09.00 – 10.10 WIB, sedangkan untuk pertemuan II pada tanggal 9 Mei 2018, pada pukul 09.00 – 10.10 WIB. Penelitian dilakukan secara bertahap yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Siklus I pertemuan I menunjukkan jumlah score siswa pada partisipasi aktif dalam pembelajaran sebanyak 39 dengan prosentase sebesar 54.17%, jumlah score siswa pada saat memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 41 dengan prosentase sekitar 56.94%, dan jumlah score siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran sebanyak 41 dengan prosentase sekitar 56.94%. Siklus I pertemuan II menunjukkan jumlah score siswa pada partisipasi aktif dalam pembelajaran sebanyak 44 dengan prosentase sebesar 61.11%, jumlah score siswa pada saat memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 44 dengan prosentase sebesar 61.11%, jumlah score siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran sebanyak 45 dengan prosentase sebesar 62.50%. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh hasil rata-rata nilai kelas 59.17. Ada 8 siswa dari 18 siswa atau sekitar 44.44% mencapai

KKM. Hasil refleksi pembelajaran siklus I masih ada beberapa kekurangan yaitu sebagian siswa masih ramai pada saat pembelajaran berlangsung, ada siswa mengajak teman sebelahnya berbicara saat guru menjelaskan. Ada 1-3 siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru dan saat mulai pembagian kelompok suasana kelas menjadi tidak kondusif, siswa langsung ramai. Karena hasil refleksi pada siklus I masih banyak yang belum tuntas dibanding yang tuntas, maka dilanjutkan siklus berikutnya yaitu siklus II.

Siklus II: penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 14 Mei 2018, pukul 09.00 – 10.10 WIB, pelaksanaan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2018, pukul 09.00 – 10.10 WIB. Siklus II pertemuan I menunjukkan jumlah score siswa pada partisipasi aktif dalam pembelajaran sebanyak 51 dengan prosentase sebesar 70.83%, jumlah score siswa memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 52 dengan prosentase sebesar 72.22%, dan jumlah score siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran sebanyak 53 dengan prosentase sebesar 73.61%. Siklus II pertemuan II menunjukkan jumlah score siswa pada partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sebanyak 61 dengan prosentase sebesar 84.72%, jumlah score siswa memperhatikan pada proses pembelajaran sebanyak 60 dengan prosentase sebesar 83.33%, jumlah score siswa dalam ketertarikan terhadap proses pembelajaran sebanyak 63 dengan prosentase sebesar 87.50%. Rata-rata nilai kelas V siklus II sebesar 78.89, ada 17 siswa atau sekitar 94.44% yang mendapat nilai di atas KKM dan 1 siswa belum mencapai KKM. Siklus II hasil belajar siswa hampir seluruhnya mencapai KKM. Hasil refleksi pada siklus II respon siswa menunjukkan peningkatan. Semakin banyak siswa yang aktif, suasana kelas menjadi kondusif, dan siswa berkelompok dengan baik. Berdasarkan refleksi siklus II sudah dapat dikatakan berhasil, maka penelitian ini diakhiri.

Respon siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Soko 2 yang dimulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus kedua pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Respon siswa

Indikator	Prosentase Siswa				
	Kondisi awal	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Partisipasi aktif dalam pembelajaran	41.67	54.17	61.11	70.83	84.72
Memperhatikan pada proses pembelajaran	44.44	56.94	61.11	72.22	83.33
Ketertarikan terhadap proses pembelajarn	43.06	56.94	62.50	73.61	87.50

Tabel 2. Hasil belajar

No	Nama Siswa	KKM	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Agus Saputro	67	40	45	70
2.	Luky Ady Saputro	67	47	70	80
3.	Nur Diansyah A M	67	33	50	70
4.	Aldo Albiyansyah	67	40	40	70
5.	Dhani Fathur R	67	40	40	70
6.	Dhanu Fatur R	67	53	45	75
7.	Dhimas Akbar N	67	53	75	95
8.	Hanang Putra H	67	53	45	70
9.	Ichiko Z S	67	87	90	100
10.	Ihsan Arifin	67	60	40	70
11.	Irfan Gunawan	67	53	70	95
12.	Iza Mieftahur I	67	40	70	85
13.	Naswa Zhela B	67	60	65	90
14.	Nina Dinata	67	87	80	85
15.	Pratama D S	67	47	80	75
16.	Ridwan N F	67	60	45	70
17.	Septiyani N H	67	60	75	90
18.	Titis Lanang D C	67	40	40	60
Jumlah			953	1065	1420
Rata-rata			52.94	59.17	78.89

Jadi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* dapat meningkatkan respon siswa dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri Soko 2.

4. PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan: Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah score dan prosentase pada setiap siklusnya. Jumlah score pada siklus I pertemuan I sebanyak 62 dengan prosentasenya 51.67%, jumlah score pada siklus I pertemuan II sebanyak 72 dengan prosentasenya 60%, jumlah score pada siklus II pertemuan I sebanyak 102 dengan prosentasenya 85%, dan jumlah score pada siklus II pertemuan II meningkat sebanyak 117 dengan prosentasenya 97.50%.

Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Soko 2. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prosentase respon siswa dan hasil belajar siswa. Hasil respon siswa dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Respon Siswa, Partisipasi aktif dalam pembelajaran kondisi awal sebesar 41.67%, siklus I pertemuan I sebesar 54.17%, pertemuan II sebesar 61.11%. Siklus II pertemuan I meningkat menjadi 70.3%, kemudian pertemuan II meningkat menjadi 84.72%, Memperhatikan pada proses pembelajaran pada kondisi awal sebesar 44.44%, siklus I pertemuan I sebesar 56.94%, dan pertemuan II sebesar 61.11%. Siklus II sebesar pertemuan I meningkat menjadi 72.22%, kemudian pertemuan II meningkat menjadi 83.33%, Ketertarikan terhadap proses pembelajaran pada kondisi awal 43.06%, siklus I pertemuan I sebesar 56.94%, dan pertemuan II sebesar 62.50%. Siklus II pertemuan I meningkat menjadi 73.61%, kemudian pertemuan II meningkat menjadi 87.50%.

Hasil belajar siswa, Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan *Card Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Soko 2. Hal ini dilihat dari prosentase dan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu pada kondisi awal ada 2 siswa atau sekitar 11.11%, siklus I ada 8 siswa atau sekitar 44.44%, dan siklus II meningkat menjadi 17 siswa atau sekitar 94.44% yang mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Yulia Maftuhah. 2012. "Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Pecahan dengan Metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di SD Muhammadiyah Program Khusus, Kota Barat, Surakarta". *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 13. No. 1. (hal 86-94).
- Johnson, Eline B. 2014. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marwanto, Rudy, dkk. 2013. "Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pejagatan Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Kalam Cendekia*. Vol. 3. No. 6.1. (hal. 592-596)
- Selvianiresa, D & Prabawanto, S. 2017. " *Contextual Teaching and Learning Approach of Mathematics in Primary Schools*". *Journal of Physics*. Universitas Pendidikan Indonesia. Hal. 1-7.
- Taurina, Nova Dinda & Wasitohadi. 2015. "Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantu Alat peraga pada Siswa Kelas 5 SDN Lodoyong 03 – Ambarawa Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Schoralia*. UKSW Salatiga. Vol. 5. No. 2. (hal. 15-35).